

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

Berikut adalah tinjauan teori yang berkaitan dengan perancangan bangunan museum di Jl. Kancuh Nangkup Kidul, Kota Baru Parahyangan, Bandung Barat, Jawa Barat.

2.1.1 Definisi Tema (arsitektur modern)

Arsitektur modern adalah suatu istilah yang diberikan kepada sejumlah bangunan yang berkarakteristik yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen. Karakter ini disinyalir pertama muncul pada sekitar tahun 1900. pada tahun 1940 gaya ini telah diperkuat dan dikenali dengan gaya internasional dan menjadi bangunan yang dominan untuk beberapa dekade abad ke 20 ini

Le Corbusier adalah salah satu dari pendukung perkembangan arsitektur modern melalui beberapa karya dan beberapa aliran seni arsitektur modern yang ia cetuskan.

2.1.2 Definisi Tema (arsitektur modern menurut Para Ahli)

Arsitektur modern tidak dapat didefinisikan secara mentah. Ada banyak tokoh dan sumber yang menjelaskan mengenai definisi arsitektur modern. Berikut merupakan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan arsitektur modern yang diperoleh dari buku berjudul 'Arsitektur Modern Akhir abad XIX dan abad XX karya Yulianto Sumalyo.

2.1.3 Ciri-ciri Arsitektur Modern (Pengertian Arsitektur Modern Menurut Para Ahli (arsitur.com))

1. Ornamen adalah suatu kejahatan sehingga perlu ditiadakan. Penambahan ornamen dianggap suatu hal yang tidak efisien karena dapat dianggap tidak memiliki fungsi.
2. Bentuk arsitektur yang mengikuti fungsi
3. Nihilism, penekanan perancangan pada *space*, maka desain menjadi polos, sederhana dan bidang-bidang kaca lebar.
4. Kejujuran bahan jenis bahan atau material yang digunakan diekspos secara polos, ditampilkan apa adanya dan tidak ditutup-tutupi sedemikian rupa hingga hilang karakter aslinya.

2.1.4 Klasifikasi Sekolah Tinggi

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

1. Sekolah Tinggi
adalah suatu Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan Akademik serta juga dapat menyelenggarakan Pendidikan vokasi di dalam satu kelompok Ilmu Pengetahuan juga Teknologi tertentu dan apabila sudah memenuhi syarat, sekolah tinggi tentu juga dapat menyelenggarakan pendidikan profesi
2. Universitas
Universitas merupakan perguruan tinggi yang di dalamnya terdiri atas berbagai macam disiplin ilmu. Semua disiplin ilmu tersebut biasanya dikelompokkan secara khusus ke dalam fakultas-fakultas tertentu.
3. Institut
Institut merupakan perguruan tinggi yang di dalamnya hanya terdiri dari rumpun ilmu tertentu, yang kemudian dikelompokkan ke dalam fakultas-fakultas khusus.

4. Politeknik

Politeknik merupakan salah satu cabang dari Sekolah Tinggi. Hanya saja, sistem Pendidikan Politeknik lebih berfokus pada segi praktis ketimbang teoritis atau akademis.

5. Akademi

Sama seperti Politeknik, Akademi juga menerapkan sistem pendidikan yang lebih menerapkan sisi praktis. Bedanya, Akademi hanya bisa menyediakan pendidikan praktis untuk satu rumpun ilmu tertentu saja. Hal ini berbeda dengan Politeknik yang bisa menyediakan pendidikan praltis untuk berbagai jenis rumpun ilmu yang ada.

2.2 Studi Banding

Studi banding bertujuan untuk mencari bahan perbandingan baik itu terhadap proyek sejenis maupun tema sejenis. Sumber studi banding dapat diperoleh melalui literatur, pencarian melalui internet maupun datang langsung. Dan studi banding berdasarkan tema akan mengambil pada bagian konsep bangunan yang sudah ada atau yang sudah terbangunan dengan konsep yang sesuai yaitu arsitektur modern.

2.2.1 Studi Banding Tema

1. Le Corbusier (Villa Savoye)

Villa Savoye adalah vila modernis di Poissy, di pinggiran Paris, Prancis. Ini dirancang oleh arsitek Swiss Le Corbusier dan sepupunya, Pierre Jeanneret dan dibangun antara 1928 dan 1931 menggunakan beton bertulang.

Sebagai teladan dari "lima poin" Le Corbusier untuk konstruksi baru, vila ini mewakili asal-usul arsitektur modern dan merupakan salah satu contoh gaya Internasional yang paling mudah dikenali dan terkenal.

Tipe : Villa
 Gaya arsitektur : Arsitektur modern, internasional
 Kota/Negara : [Poissy](#), [Yvelines](#), Prancis
 Koordinat : 48°55'28"N 2°1'42"E
 Tahun : 1928-1931
 Arsitek : Le Corbusier



Gambar 2.1 Villa Savoye (Le Corbusier, 1928-1931)

Sumber: [10 Contoh Bangunan Arsitektur Modern Yang Paling Terkenal Pada Zaman Keemasannya \(arsitur.com\)](#)

2. Frank Lloyd Wright (Falling Water)

Fallingwater adalah rumah yang dirancang oleh arsitek Frank Lloyd Wright pada tahun 1935 di pedesaan barat daya Pennsylvania, 98 km di tenggara Pittsburgh. Rumah itu dibangun sebagian di atas air terjun di Bear Run di bagian Mill Run di Stewart Township, Fayette County, Pennsylvania, yang terletak di Laurel Highlands di Pegunungan Allegheny. Rumah itu dirancang sebagai rumah akhir pekan untuk keluarga Liliane dan Edgar J. Kaufmann, pemilik Department Store Kaufmann.

Gaya arsitektur : Arsitektur modern

Kota/Negara : Mill Run, Pennsylvania

Koordinat : 39°54'22"N 79°28'5"W

Tahun : 1936-1939

Arsitek : Frank Lloyd Wright



Gambar 2.2 Falling Water (Frank Lloyd Wright, 1936-1939)

Sumber: [10 Contoh Bangunan Arsitektur Modern Yang Paling Terkenal Pada Zaman Keemasannya \(arsitur.com\)](#)

3. Ludwig Mies Van der Roche (Villa Tugendhat)

Villa Tugendhat adalah bangunan yang signifikan secara arsitektur di Brno, Republik Ceko. Ini adalah salah satu prototipe perintis arsitektur modern di Eropa, dan dirancang oleh arsitek Jerman Ludwig Mies van der Rohe dan Lilly Reich. Dibangun dari beton bertulang antara 1928 dan 1930.

Tipe : Villa
 Gaya arsitektur : Arsitektur modern
 Kota/Negara : [Brno](#), Czech Republic
 Koordinat : [49°12'26"N 16°36'57"E](#)
 Tahun : 1928-1930
 Arsitek : Ludwig Mies van der Rohe